

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menganalisis data dalam bentuk angka. Pendekatan ini pada dasarnya menginterpretasikan informasi dengan menggunakan data numerik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah merumuskan model matematika, teori, serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang diteliti.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian korelasional, yaitu studi non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu kelompok tanpa melakukan manipulasi langsung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan objek atau subjek, baik berupa individu maupun barang, yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang akan diukur atau dianalisis sifat-sifatnya.⁶⁰ Dalam penelitian

⁵⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), 109.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

ini, populasinya adalah pembeli di Toko Ninetynine Fashion Hijab Pesantren Kota Kediri yang jumlahnya tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel. Kriteria dalam penelitian ini meliputi responden berjenis kelamin perempuan, mengikuti akun Instagram Ninetynine (@99outfitstore), serta merupakan konsumen yang menggunakan produk dari Toko Ninetynine Fashion Hijab. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan tabel *Isaac dan Michael*.⁶¹

Tabel 3. 1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel		
	0,01	0,05	0,1
10	10	10	10
15	15	14	14
...	...	...	...
100	87	78	73
200	154	127	115
...	...	...	...
1000	399	258	213
2000	498	297	238
...	...	...	...
1000000	663	348	271
∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2020)

Berdasarkan Tabel 3.1, penentuan jumlah sampel dilakukan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 139.

dengan menghimpun 349 responden yang merupakan konsumen Ninety-nine Fashion Hijab Store, mengingat populasi bersifat tidak terbatas, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode angket sebagai teknik pengumpulan data. Metode angket merupakan cara pengumpulan informasi melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk kemudian diisi atau dituliskan oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert, yang biasanya dipakai untuk menilai sejauh mana individu setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan, dengan tiga opsi jawaban yaitu positif, negatif, dan netral.⁶²

Penelitian ini juga menerapkan teknik dokumentasi sebagai strategi pengumpulan data, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, makalah, situs web, serta materi lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun dokumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa sejumlah buku dan jurnal yang membahas mengenai *social media marketing* melalui Instagram serta keputusan pembelian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang dimanfaatkan untuk mengukur fenomena yang sedang diteliti, baik fenomena alamiah maupun sosial.⁶³ Pada

⁶² Rully Indrawan and Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 117.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 156.

penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakah *social media marketing* melalui Instagram berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Ninetynine Fashion Hijab Pesantren Kota Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya dalam penelitian adalah analisis data. Teknik analisis data merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami, serta membantu dalam menemukan pemecahan terhadap permasalahan yang diteliti.⁶⁴ Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kesalahan dan mengatasi kekurangan dalam catatan lapangan.⁶⁵

2. *Coding* (Kode)

Kegiatan memberikan kode khusus pada setiap data yang masuk dalam kategori serupa. Simbol yang digunakan berupa angka atau huruf untuk membedakan data satu dengan yang lain disebut dengan kode.⁶⁶

⁶⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 87.

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 126.

⁶⁶ Ibid, 127.

3. *Scoring* (Skor)

Tahap pemberian skor dilakukan setelah penentuan kode pada setiap jawaban atau hasil observasi, sehingga masing-masing respons responden maupun hasil pengamatan dapat diberikan nilai tertentu.⁶⁷ Pada penelitian ini, sistem pemberian skor ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju = 1
- b. Tidak Setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat Setuju = 5

4. *Tabulating*

Tabulasi (*tabulating*) merupakan proses penyajian data dalam bentuk tabel dengan cara menyusun data sesuai dengan kebutuhan analisis. Idealnya, tabel yang dibuat dapat merangkum seluruh data yang akan dianalisis secara sistematis.⁶⁸

5. *Processing*

Tahap perhitungan dan analisis data didasarkan pada analisis statistik. Prosedur statistik ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk memperoleh informasi yang lebih obyektif.

⁶⁷ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 152.

⁶⁸ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 167.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas, Uji Realibilitas)

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian.⁶⁹ Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk mengkonfirmasi apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti secara tepat dan akurat.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen atau indikator penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap item pertanyaan menunjukkan konsistensi dan kestabilan dari waktu ke waktu.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi berasal dari distribusi yang normal. Baik variabel bebas (*independen*) maupun variabel terikat (*dependen*) perlu memenuhi asumsi normalitas agar model regresi yang dihasilkan dapat diandalkan dan akurat.

⁶⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajem* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 63.

⁷⁰ Abdul Aziz Nugraha Pratama and Edi Cahyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Salatiga: LaksBang PRESSindo, 2021), 69.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji asumsi klasik bahwa varians dari gangguan pengganggu (*error term*) adalah konstan untuk semua nilai variabel bebas. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

3. Uji Korelasi

metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan pada suatu variabel memiliki keterkaitan dengan perubahan pada variabel lain. Adapun koefisien korelasi merupakan ukuran statistik yang menunjukkan derajat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷²

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (bebas).⁷³ Berikut ini persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)

⁷¹ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2018), 181.

⁷² Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 202.

⁷³ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024), 65.

X = variabel bebas (independen)

β_0 = intercept (konstanta)

β = koefisien regresi

ε = kesalahan (residuals)

5. Uji Hipotesis (Uji T, Koefisien Determinasi)

a. Uji T

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan secara terpisah terhadap masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁴ Uji ini dilakukan untuk menilai apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan uji signifikansi dua arah (*two-tailed test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh parsial terhadap variabel Y .
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y .

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif model regresi menjelaskan variasi pada variabel

⁷⁴ Sahir, *Metode Penelitian*, 54.

dependen atau terikat. Koefisien determinasi (R^2) bernilai 0, yang berarti tidak ada pengaruh sama sekali dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati 1, yang berarti hampir 100%, itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.⁷⁵

⁷⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Komputindo, 2018), 79.